

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Republika

PDIP Nilai Janji Gubernur Anies Belum Terwujud

■ ZAINUR MAHSIR RAMADHAN

JAKARTA — Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta memberikan penilaian terhadap kinerja Gubernur DKI Anies Baswedan yang akan purnatugas pada 16 Oktober mendatang. Menurut Ketua Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta Gembong Warsono, banyak janji dan program Anies yang belum terwujud.

"Dilihat dari pencapaian RPJMD 2017-2022, banyak janji dan program yang tidak jelas wujudnya," ujar Gembong dalam diskusi dan refleksi lima tahun Anies di DPRD DKI Jakarta, Kamis (13/10).

Gembong mengatakan, dari 23 janji, Anies hanya memenuhi lima janji politik. Meskipun demikian, dia menilai, lima janji yang dilakukan Anies itu tidak maksimal.

"Jadi, ini nilainya lima dari 23. Jadi, statusnya apakah berhasil atau tidak berhasil, nilai sendiri," kata Gembong.

Sebanyak 18 program Anies

dinilai PDIP gagal terwujud. Program-program itu di antaranya pemanfaatan KJS dan KJS Plus, dan penambahan manfaat bagi para guru mengaji.

Target pengurangan angka pengangguran dinilai PDIP juga gagal dipenuhi karena angka pengangguran naik dari periode 2018-2019 sebanyak 7,97 persen. Kegagalan lain, disebut Gembong adalah penghentian reklamasi Teluk Jakarta, termasuk membuat pemerintahan yang transparan dengan konsep *smart city*.

Gembong juga memerinci, beberapa contoh kinerja Anies yang dinilai buruk dalam lima tahun terakhir adalah normalisasi sungai, naturalisasi sungai, serta pembangunan LRT Jakarta oleh BUMD PT Jakpro, nol persen. Sejumlah program Anies juga tidak terwujud sama sekali di antaranya pembangunan LRT KPDBU, air bersih, pembangunan ITF dalam kota, perpipaan air SPAM Jatiluhur hingga *science park*.

Sementara itu, pembangun-

an infrastruktur rumah DP nol rupiah hanya satu persen. Menurut Gembong, pembangunan rumah DP nol rupiah baru 2.332 unit, jauh dari target awal yang mencapai 232.214 unit.

"Rumah aman juga hanya empat dari target 267, hanya 1,5 persen. Lalu kewirausahaan OK OCE hanya 6.000 dari target 200 ribu, atau hanya tiga persen," ujarnya.

Untuk lima janji yang dipenuhi Anies, Gembong menyebutkan, di antaranya manfaat KJP Plus bagi warga Jakarta usia 6-21 tahun. Kedua, menjaga kebutuhan pangan dan pengendalian inflasi, ketiga mengintegrasikan transportasi di DKI Jakarta. Selain itu, Anies dinilai bisa menyelenggarakan berbagai kesenian Jakarta sepanjang tahun, dan terakhir meningkatkan bantuan hibah untuk lembaga keagamaan dan ormas.

Ketua Fraksi PKS DPRD DKI Jakarta Ahmad Yani menolak hasil penilaian kinerja Anies yang diberikan PDIP. Menurut

dia, hampir sebagian besar yang dijanjikan Anies sudah ditepati dalam lima tahun terakhir.

"Banyak juga dukungan kepada beliau, komunikasi terus berjalan karena kita mau mengantarkan Pak Anies sampai tugas di DKI selesai," katanya.

Sementara itu, pengamat politik Adi Prayitno mengatakan, kinerja Anies selama di Jakarta layaknya pemimpin yang memiliki warisan dari kepala daerah sebelumnya. Dia menilai, Formula E dan JIS akan menjadi hasil kinerja yang dibanggakan Anies setelah tidak menjabat gubernur DKI.

"Anies ingin menunjukkan kepada publik, sebagai gubernur, dia sudah melakukan sesuatu," kata Adi.

Adi menyebut, Anies ingin meninggalkan warisan kepada warga untuk modal politik melalui revitalisasi lokasi strategis. Namun, Adi menilai, kinerja itu cenderung di luar janji politik Anies sebagai gubernur DKI.

■ ed: nur aini